

## **Sosialisasi Dan Edukasi Tentang Stop Bullying Terhadap Anak-Anak Di SDN Marga Asih Desa Cibeusi**

**Fauziah Taufiq<sup>1)</sup>, Genta Wahyu Pratama<sup>2)</sup>, Tasyah Dewi Gama Asih<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: [fauziahtaufiq29@gmail.com](mailto:fauziahtaufiq29@gmail.com)

<sup>2)</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: [gentawahyupratama3@gmail.com](mailto:gentawahyupratama3@gmail.com)

<sup>3)</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: [tasyahd0@gmail.com](mailto:tasyahd0@gmail.com)

### **Abstrak**

Maraknya bullying yang terjadi pada anak-anak tepatnya di SDN Marga Asih Desa Cibeusi seringkali membuat anak-anak merasa tidak nyaman yang akhirnya mengakibatkan anak-anak malas untuk datang ke sekolah akibat adanya bullying di sekolah. Maka dari itu diperlukannya sosialisasi dan edukasi bullying kepada siswa/i di SD yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada siswa/siswi terkait bullying, membentuk karakter siswa/siswi agar saling mengerti satu sama lain dan meminimalisir adanya bullying baik di sekolah maupun luar sekolah. Sosialisasi dan edukasi bullying ini merupakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 408 yang diselenggarakan di Desa Cibeusi menggunakan metode pengabdian dengan observasi secara langsung kemudian dideskripsikan berdasarkan perspektif narasumber dengan mempertahankan kondisi nyata di lapangan dalam program penyuluhan atau sosialisasi. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan atau Stop Bullying ini diadakan untuk mengurangi dan mengantisipasi permasalahan yang sering terjadi. Bullying sendiri sangat rentan bagi psikologi seseorang terutama para anak-anak.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Bullying, Anak-Anak

### **Abstract**

*The rampant bullying that occurs among children, specifically at SDN Marga Asih, Cibeusi Village, often makes children feel uncomfortable, which ultimately results in children being reluctant to come to school due to bullying at school. Therefore, it is necessary to socialize and educate students about bullying in elementary schools, which aims to provide education and understanding to female students regarding bullying, shape the character of students so that they understand each other and minimize bullying both at school and outside school. This socialization and education on bullying is a Real Work Lecture (KKN) 408 activity which was held in Cibeusi Village using the service method with direct observation and then described based on the perspective of the resource person by maintaining real conditions in the field in a counseling or socialization program. This Prevention or Stop Bullying Socialization Activity was held to reduce and anticipate problems that often occur. Bullying itself is very vulnerable to a person's psychology, especially children.*

**Keywords:** Socialization, Bullying, Children

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Pengabdian

Maraknya bullying yang terjadi pada anak-anak tepatnya di SDN Marga Asih Desa Cibeusi seringkali membuat anak-anak merasa tidak nyaman yang akhirnya mengakibatkan anak-anak malas untuk datang ke sekolah akibat adanya bullying di sekolah, yang mana di umur umur sekian seharusnya menjadi masa-masa terpenting bagi anak-anak untuk menuntut ilmu di sekolah, apabila anak-anak sudah tidak mempunyai keinginan untuk belajar di sekolah, maka hal itu juga mempengaruhi masa depan anak-anak tersebut.

Maka dari itu, dengan banyaknya bullying di sekolah perlu diadakannya edukasi dan sosialisasi stop bullying terhadap anak-anak di sekolah agar hal ini menjadi pengetahuan dan edukasi bagi anak-anak tentang dampak dan bahaya bullying, meskipun tidak menjamin untuk menghilangkan bullying secara keseluruhan, namun hal tersebut setidaknya bisa meminimalisir terjadinya bullying pada anak-anak di sekolah.

Bullying itu sendiri memiliki pengertian dan definisi sebagai bentuk perilaku kekerasan, biasanya target yang akan diganggu adalah anak-anak yang lemah. Bullying merupakan aksi atau perilaku negatif yang bersifat agresif dan manipulatif, dilakukan satu orang bahkan lebih dalam kurung waktu tertentu, dengan cara kontak fisik langsung, kontak verbal langsung, perilaku non-verbal langsung, perilaku non-verbal tidak langsung, atau pelecehan seksual terhadap anak-anak yang lemah<sup>1</sup>. Bullying biasa terjadi pada usia anak hingga usia remaja, yang mana banyak sekali anak-anak maupun remaja yang mewajarkan hal ini, padahal bullying memiliki dampak negatif.

Undang-undang Perlindungan Anak No 35 Tahun 2014 Pasal 54 menyatakan bahwa saat berada di lingkungan sekolah anak patut dilindungi dari kekerasan. Baik itu kekerasan fisik, psikis. Selain itu dilindungi dari kekerasan atau kejahatan yang ditimbulkan dari guru, siswa dan lingkungan sekolah. Bullying memiliki efek jangka panjang, yang mana bisa jadi hal tersebut tidak disadari oleh pelaku, korban maupun guru dan orang tua. Karena dampaknya yang lebih bersifat psikis yang tidak terlihat serta prosesnya sangat perlahan, berlangsung lama dan tidak langsung muncul saat

---

<sup>1</sup> Rita Mahriza, Meutia Rahmah, Nani Endri Santi, "Stop Bullying: Analisis Kesadaran dan Tindakan Preventif Guru pada Anak Pra Sekolah", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5 Issue 1 (2021), Hlm. 892

itu juga<sup>2</sup>.

Tindakan bullying ini sudah banyak dilakukan oleh remaja-remaja dilingkungan sekolah. Bullying ini dilakukan seseorang atau kelompok tertentu untuk menyakiti seseorang melalui fisik atau psikologis dan membuat korban trauma dan tertekan. Remaja atau anak-anak yang melakukan tindakan ini tidak mengenal jenis kelamin atau umur. Korban bullying banyak yang mengalami masalah kesehatan termasuk gangguan fisik atau mental. Resiko lain yang dikhawatirkan dan sangat merugikan remaja atau anak yaitu masalah mental yang meliputi masalah depresi, kesehatan fisik (ketegangan otot, sakit perut dan lain-lain), kegelisahan yang selalu menghantui, serta rasa tidak nyaman ketika ke sekolah atau tempat umum dan akan mempengaruhi prestasi disekolah dan perilaku mereka di masyarakat<sup>3</sup>.

Untuk itu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami berusaha untuk membantu para anak-anak muda dan juga remaja untuk mengatasi permasalahan bullying di sekitar mereka. Pada hal ini kami memberikan edukasi dan pemahaman terhadap anak-anak di SDN Marga Asih Desa Cibeusi terkait definisi bullying dan cyberbullying, bentuk-bentuk bullying, penyebab bullying, dampak saja yang didapat oleh pelaku maupun korban, cara mencegah dan menangani bullying serta memberikan pengetahuan terkait dasar hukum bullying dalam Undang-undang dan juga memberikan edukasi tentang perlindungan anak dalam Undang-Undang Perlindungan Anak (UUPA).

Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Marga Asih Desa Cibeusi. Kegiatan ini dilaksanakan pada program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) 408 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan edukasi terhadap siswa-siswi SDN Marga Asih Desa Cibeusi terkait bullying serta dampak dan pencegahannya serta diharapkan kegiatan ini juga dapat memberikan manfaat bagi para siswa-siswi untuk mengatasi terjadinya bullying dan meminimalisir tindakan bullying di lingkungan sekolah.

## 2. Identifikasi Masalah

---

<sup>2</sup> Lu'luin Najwa, Menik Aryani, Muhamad Suhardi, Ary Purwadi & Eneng Garnika, "Sosialisasi Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Edukasi Pendidikan Karakter Dan Pelibatan Orang Tua", Jurnal P4I, Vol. 3, No. 1, 2023, Hlm. 14

<sup>3</sup> Aswadul Fitri Saiful Rahman dkk, "Sosialisasi Pencegahan Tindakan Bullying Di Sekolah Dasar Negeri 020 Balikpapan Utara", Jurnal Masyarakat Merdeka, Volume 3 Nomor 2, November 2020, Hlm. 9

- a. Adanya bullying yang terjadi cukup sering dan berkelanjutan di SDN Marga Asih Desa Cibeusi
- b. Kurangnya kesadaran siswa/i SDN Marga Asih Desa Cibeusi terkait akibat yang ditimbulkan dari bullying
- c. Kurangnya rasa peduli dan saling menghargai antara satu sama lain yang menyebabkan sering terjadinya bullying

### **3. Kerangka Penyelesaian Masalah**

- a. Identifikasi mengenai permasalahan bullying di SDN Marga Asih Desa Cibeusi
- b. Melakukan sosialisasi stop Bullying kepada siswa siswi SDN Marga Asih Desa Cibeusi khususnya pada kelas 4, 5 dan 6
- c. Siswa/i SDN Marga Asih Desa Cibeusi mengetahui dan memahami konsep terkait bullying
- d. Melakukan diskusi tanya jawab kepada anak-anak SDN Marga Asih Desa Cibeusi terkait bullying dan memberikan hadiah bagi siswa/i yang paling aktif

### **4. Tujuan Pengabdian Masyarakat**

Pada kegiatan pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi dan edukasi stop bullying di SDN Marga Asih Desa Cibeusi ini, memiliki beberapa tujuan yang mana tujuan tersebut searah dan sesuai dengan harapan yang diunggulkan, tujuan-tujuan tersebut diantaranya adalah:

- a. Untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada siswa/i SDN Marga Asih Desa Cibeusi terkait bullying beserta penyebabnya, dampaknya, karakter pelaku bullying dan juga hukuman bagi para pelaku bullying.
- b. Untuk membentuk karakter siswa/i SDN Marga Asih Desa Cibeusi agar menjadi kepribadian yang lebih baik lagi dan saling menghargai satu sama lain
- c. Untuk mencegah dan meminimalisir bullying yang banyak terjadi di lingkungan anak-anak dan remaja.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi stop bullying di SDN Marga Asih Desa Cibeusi diantaranya adalah:

### 1. Metode observasi kualitatif

Metode observasi kualitatif memiliki arti sebagai metode yang

mengamati secara langsung terhadap perilaku dan aktivitas suatu individu atau kelompok di lapangan<sup>4</sup>. Sebelum kami melakukan kegiatan sosialisasi, kami mengamati perilaku dan aktivitas siswa/i SDN Marga Asih di sekolah secara langsung selama kami mengajar tentang bagaimana mereka berperilaku dan berinteraksi kepada sesama teman maupun dengan guru, dan selama kami mengamati aktivitas serta perilaku siswa/i di Sekolah, masih banyak sekali anak-anak yang melakukan bullying terhadap sesama teman sekelas maupun adik kelas yang dibawahnya.

## 2. Metode Penyuluhan.

Metode penyuluhan memiliki arti sebagai metode yang dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan yang mendidik seseorang atau kelompok untuk memberikan pengetahuan, informasi serta kemampuan yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Setelah kami melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terhadap perilaku dan aktivitas siswa/i di Sekolah dan ternyata selama pengamatan masih banyak sekali siswa/i yang melakukan bullying khususnya di lingkungan sekolah, maka kami melakukan penyuluhan kepada siswa/i SDN Marga Asih Desa Cibeusi untuk memberikan pengetahuan, informasi serta edukasi tentang larangan dan bahaya bullying bagi semua pihak.

Dalam Metode Penyuluhan yang kami lakukan dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi stop bullying kepada siswa/siswi SDN Marga Asih Desa Cibeusi, kami menggunakan metode penyuluhan yang berbentuk ceramah. Metode ceramah merupakan metode penyuluhan yang dilakukan dengan menyampaikan pesan-pesan secara lisan kepada sekelompok orang dan biasanya metode ceramah ini juga disertai dengan tanya jawab. Seperti halnya yang kita lakukan dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi ini, yang mana kami memberikan pengetahuan, informasi serta edukasi dengan cara menyampaikan materi-materi serta pesan-pesan secara lisan kepada siswa/i SDN Marga Asih Desa Cibeusi terkait larangan dan bahaya bullying. Setelah kami menyampaikan materi beserta pesan-pesan tersebut kami juga mengadakan tanya jawab kepada siswa/i untuk memperdalam pemahaman tentang materi dan pesan yang telah disampaikan.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk sosialisasi dan edukasi terkait stop bullying di SDN Marga Asih Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater,

<sup>4</sup> Amalia Adhandayani, "Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif)", Universitas Esa Unggul: Jakarta, 2020, Hlm. 3

Kabupaten Subang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 Agustus 2024 Pukul 10.00 s/d 12.00 dengan berbagai pembahasan materi terkait bullying dan estimasi waktu sekitar 120 Menit di ruang kelas IV yang dihadiri oleh siswa kelas 4, 5 dan 6 serta para guru SDN Marga Asih desa Cibeusi.

Sosialisasi dan penyuluhan tersebut dibuka pada pukul 10.45 oleh narasumber dari mahasiswa KKN 408 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang mana terdapat 3 narasumber dalam kegiatan sosialisasi ini, diantaranya adalah Fauziah Taufiq, Genta Wahyu Pratama dan Tasyah Dewi Gama Asih yang mana masing-masing narasumber menyampaikan materi terkait bullying dengan estimasi waktu kurang lebih 15 menit.

Setelah dibukanya kegiatan tersebut, pada pukul 10.55 kita berlanjut ke penyampaian materi oleh narasumber pertama yaitu Tasyah Dewi Gama Asih dengan materi Bullying dalam Islam serta definisi Bullying dan Cyber Bullying secara umum. Kemudian setelah penyampaian materi yang pertama pada pukul 11.10 kami melanjutkan ke penyampaian materi yang kedua oleh Genta Wahyu Pratama yang membahas terkait Bentuk-bentuk bullying, penyebab bullying serta dampak bullying bagi korban dan pelaku. Setelah itu pada pukul 11.25 berlanjutlah ke penyampaian materi yang ketiga atau yang terakhir oleh Fauziah Taufiq yang membahas tentang cara mengatasi bullying, karakter korban dan pelaku bullying, dasar hukum bullying dalam Undang-Undang Perlindungan Anak serta membahas juga tentang definisi anak dan perlindungan anak menurut Undang-Undang.

Setelah semua penyampaian materi selesai, maka pada pukul 11.40, kami meminta kepada siswa/i SDN Marga Asih Desa Cibeusi untuk tanda tangan diatas banner yang bertuliskan stop bullying sebagai tanda bahwa mereka telah berjanji untuk tidak melakukan bullying. Acara tanda tangan tersebut berlangsung kurang lebih hingga pukul 12.00, dan pada waktu itu juga kami menutup kegiatan sosialisasi dan edukasi stop bullying dan dibersamai dengan foto bersama.

Berikut adalah rincian susunan acara dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi stop bullying di SDN Marga Asih Desa Cibeusi:

<b>Waktu</b>	<b>Nama Kegiatan</b>
10.30 – 10.45	Persiapan Acara
10.45 – 10.55	Pembukaan

10.55 – 11.10	Penyampaian Materi 1 (Definisi Bullying dan Cyber Bullying baik Secara umum maupun dalam Islam)
11.10 – 11.25	Penyampaian Materi 2 (Bentuk Bullying, Penyebab Bullying dan Dampak Bullying bagi Korban dan Pelaku)
11.25 – 11.40	Penyampaian Materi 3 (Cara mengatasi bullying, karakter korban dan pelaku bullying, dasar hukum bullying)
11.40 – 12.00	Tanda Tangan diatas Banner
12.00 – Selesai	Penutup dan Foto Bersama

Tabel 1.

Susunan Acara Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Stop Bullying yang dilakukan di SDN Marga Asih di desa Cibeusi

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sosialisasi dan Edukasi Stop Bullying di SDN Marga Asih Desa Cibeusi

Teknologi yang semakin pesat ini tidak bisa dihindarkan, karena hal tersebut sebagai kebutuhan. Hal ini menjadikan seseorang terutama anak-anak dan remaja lebih mudah mendapatkan sesuatu didalamnya, seperti tontonan yang mereka dapatkan atau informasi yang mereka dapat menjadi hal yang sering ditiru terutama oleh para remaja. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan atau Stop Bullying ini diadakan untuk mengurangi dan mengantisipasi permasalahan yang sering terjadi dikalangan anak-anak. Bullying sendiri sangat rentan bagi psikologi seseorang terutama para anak-anak. Dampak yang ditimbulkan pun sangat mengkhawatirkan, sehingga mengancam diri si korban. Dalam hal ini kami memberikan edukasi kepada siswa-siswi SDN Marga Asih Desa Cibeusi Kecamatan Ciater terhadap bullying dan juga cyberbullying, dimana makin hari kasus bullying semakin meningkat terutama di kalangan anak-anak dan remaja.

Sosialisasi dilaksanakan di SDN Marga Asih Desa Cibeusi dengan memberikan gambaran atau penjelasan untuk mempresentasikan mengenai bullying. Dimana di SDN Marga Asih Desa Cibeusi ini termasuk dalam wilayah Kecamatan Ciater Kabupaten Subang, sehingga kami melakukan sosialisasi ini

di sekolah tersebut dan tanggapan dari pihak sekolah pun cukup baik dalam kegiatan Sosialisasi Bullying oleh KKN 408. Sosialisasi ini memiliki tujuan untuk meminimalisir dan mencegah terjadi bullying, karena pada saat ini banyak sekali kejadian kejadian negatif dilingkungan sekitar yang tidak bisa dicegah. Pengaruh dari lingkungan yang sering sekali menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter seseorang untuk melakukan bullying, terkadang dorongan dari pengaruh teknologi yang semakin berkembang dengan pesat menjadi pendukung yang cukup tinggi.

Dalam kegiatan ini, kami memberikan edukasi serta dorongan semangat motivasi yang berbentuk penyuluhan kepada siswa/i SDN Marga Asih Desa Cibeusi yang khususnya diberikan kepada siswa/i yang duduk di kelas 4 hingga kelas 6 untuk tidak melakukan bullying kepada temannya atau orang lain baik yang lebih tua maupun yang lebih muda dan dapat membahayakan dirinya maupun orang lain. Dalam memberikan Edukasi dan Sosialisasi ini kami memberikan penjelasan penjelasan secara singkat, padat dan mudah dipahami oleh kalangan anak anak sekolah dasar.

Dalam memberikan edukasi yang mudah dipahami oleh siswa/i di SDN Marga Asih kami memberikan materi materi yang berkaitan dengan bullying baik itu secara definisi, faktor faktor timbulnya perilaku bullying di sekolah, dampak yang dihasilkan akibat adanya perilaku bullying di sekolah baik itu dampak bagi korban maupun pelaku,memberikan contoh perilaku apa saja yang dapat dikategorikan sebagai perilaku bullying, Selain itu juga kami memberikan edukasi bagaimana cara untuk mengatasi bullying apabila terjadi pada siswa siswi SDN Marga Asih yang kemudian dikaitkan terhadap Undang Undang Perlindungan Anak agar anak anak atau siswa di SDN Marga Asih dapat mengetahui bahwa perilaku bullying itu merupakan perilaku yang negatif dan terdapat hukuman yang diatur dalam Undang Undang yang melindungi hak hak anak di sekolah agar mereka tidak melakukan perilaku bullying. Hal ini dapat mendorong keberanian anak anak atau siswa di SDN Marga Asih untuk menghentikan perilaku bullying di sekolah

Dalam memberikan edukasi terhadap siswa/i di SDN Marga Asih ini, kami memberikan penjelasan materi yang di selingi dengan ice breaking di sela sela penyampaian edukasi agar tidak terlihat membosankan dan menarik kopnsentrasi siswa/i dan melakukan kegiatan review terhadap edukasi yang telah disampaikan yang dilakukan dengan sesi diskusi dan tanya jawab sebagai bentuk respon siswa/i di SDN Marga Asih ini terkait pemahaman mereka dalam penyampaian materi bullying yang telah di lakukan dalam edukasi dan

## Sosialisasi Stop Bullying

Hasil yang kami Peroleh terkait sosialisasi dan edukasi terkait Stop Bullying di SDN Marga Asih ini dapat dilihat dari respon siswa/i di SDN Marga Asih ini yang terlihat sangat Antusias dalam sesi diskusi dan tanya jawab dalam mereview pembahasan terkait bullying yang telah di sampaikan oleh kami dan memberikan reward bagi mereka yang paling aktif serta melakukan kegiatan yang bersifat kerja sama tim dan toleransi yang saling koordinasi terhadap setiap teman-teman mereka. Bukan hanya itu, antusias siswa/i SDN Marga Asih terkait Stop Bullying ini juga terlihat dari kegiatan tanda tangan diatas banner bertuliskan Stop Bullying sebagai komitmen siswa/i SDN Marga Asih untuk terlibat dalam program Stop Bullying dan ikut berperan dalam menghentikan perilaku perilaku bullying yang terjadi pada anak-anak terkhususnya perilaku bullying yang terjadi di lingkungan sekolah di SDN Marga Asih ini.

Dengan adanya kegiatan ini maka dapat terbentuklah karakter siswa/i ini menjadi lebih baik, tidak lagi ada kesenjangan diantara mereka dan belajar untuk menghargai satu sama lain serta mencegah dan meminimalisir adanya bullying baik itu di sekolah ataupun diluar sekolah. Dalam kegiatan ini kami berusaha untuk menciptakan keselarasan dan semangat yang penuh untuk mewujudkan suatu hal yang bisa menjadi suatu prestasi yang membanggakan bagi anak-anak, orang tua, keluarga serta para guru dan juga menjadi suatu prestasi yang bermanfaat bagi siswa/i kedepannya nanti.

## 2. Gambar dari Kegiatan

Selama kegiatan sosialisasi dan edukasi stop bullying di SDN Marga Asih desa Cibeusi, terdapat beberapa lampiran dokumentasi, diantaranya adalah:



Gambar 1. Penyampaian Materi

Gambar diatas merupakan penyampaian Materi Terkait bullying, faktor bullying, dampak bullying hingga kaitannya dengan Undang Undang Perlindungan Anak yang mengatur terkait perlindungan anak di lingkungan sekolah baik perlindungan secara fisik maupun psikisnya.



Gambar 2. Tanya Jawab terkait materi yang disampaikan

Kegiatan diatas merupakan kegiatan respon yang sangat antusias dari siswa/i di SDN Marga Asih terkait penyampaian materi bullying dan Bentuk Keberanian mereka untuk ikut serta dalam menghentikan Perilaku Bullying yang terjadi di sekitar mereka Khususnya yang terjadi di SDN Marga Asih



Gambar 3. Foto Bersama Pasca Kegiatan

Sesi foto bersama sebagai bentuk respon anak-anak terhadap edukasi stop bullying di SDN Marga Asih yang siap berkomitmen untuk ikut serta dalam menghentikan tindak perilaku bullying yang terjadi di sekolah terkhususnya di SDN Marga Asih

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan edukasi dan pemahaman kepada siswa/i SDN Marga Asih Desa Cibeusi untuk pencegahan dan meminimalisir adanya bullying di sekolah, karena bullying ini merusak moral sikap yang berada di sekolah maupun lingkungan keluarga. Pencegahan yang dilakukan bukan hanya karena ada kejadian tapi sebelum terjadi sudah mulai dicegah dari segala pihak yang berperan kepada karakter seorang anak. Untuk itu kami melakukan upaya berupa sosialisasi stop bullying yang bertujuan untuk menghindari dari diskriminasi yang berdampak pada diri seseorang. Dalam kegiatan sosialisasi ini juga kami melakukan penyampaian materi dan di setiap materinya di selingi ice breaking agar siswa/i tidak jemu dalam pemberian materi, kemudian setelah memberikan materi, kami juga mengadakan tanya-jawab dan memberikan hadiah bagi siswa/i yang paling aktif dalam menjawab dan berargumen. Upaya yang dilakukan oleh kami ini juga berguna untuk memberikan semangat pembelajaran serta bagaimana bekerja sama, toleransi dan menghargai terhadap sesamanya.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang larangan dan bahaya bullying ini kami berharap agar kedepannya kejadian bullying di kalangan anak-anak khususnya di ruang lingkup sekolah dapat berkurang agar seluruh anak-anak dapat belajar dengan tenang tanpa membedakan satu sama lain.

### 2. Saran

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Kelompok KKN 408 Desa Cibeusi, maka kami terdapat beberapa saran yang akan disampaikan dari penulis beserta rekan-rekan kelompok KKN, diantaranya adalah:

- a. Kami berharap kepada lembaga sekolah serta para guru dan orang tua agar senantiasa mengawasi dan mendidik karakter serta kepribadian anak-anak agar mereka memiliki kepribadian dan karakter yang baik, saling mengerti

- satu sama lain sehingga dengan itu semua akan meminimalisir dan mencegah terjadinya bullying baik di sekolah maupun diluar sekolah.
- b. Kami menganjurkan kepada lembaga sekolah agar nantinya bisa mengadakan edukasi yang bertujuan untuk memperbaiki kepribadian serta karakter siswa/i

## F. DAFTAR PUSTAKA

Adhandayani, Amalia. "Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif)", Universitas Esa Unggul: Jakarta, 2020.

Aswadul Fitri Saiful Rahman dkk, "Sosialisasi Pencegahan Tindakan Bullying Di Sekolah Dasar Negeri 020 Balikpapan Utara", Jurnal Masyarakat Merdeka, Volume 3 Nomor 2, November 2020, Hlm. 9

Lu'luin Najwa, Menik Aryani, Muhamad Suhardi, Ary Purwadi & Eneng Garnika, "Sosialisasi Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Edukasi Pendidikan Karakter Dan Pelibatan Orang Tua", Jurnal P4I, Vol. 3, No. 1, 2023, Hlm. 14

Rita Mahriza, Meutia Rahmah, Nani Endri Santi, "Stop Bullying: Analisis Kesadaran dan Tindakan Preventif Guru pada Anak Pra Sekolah", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5 Issue 1 (2021), Hlm. 892